

Kinerja Keuangan Perbankan BEI Ditinjau dari Aspek *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan

Angga Syahputra^{1*}, Ismaulina², Heny Rofizar³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam – IAIN Lhokseumawe
Jl. Medan-Banda Aceh Km. 275, No. 1, Alue Awe, Lhokseumawe, Aceh, INDONESIA

e-mail: ^{1*}anggasyahputra@iainlhokseumawe.ac.id, ²ismaulina@iainlhokseumawe.ac.id,
³henyrofizar@iainlhokseumawe.ac.id

Informasi Artikel

Diterima: 15-04-2022

Direvisi: 01-08-2022

Disetujui: 18-08-2022

Abstrak

Penelitian ini membahas kasus dan masalah ekonomi yang timbul dari aplikasi yang tidak tepat, kemudian adanya struktur kepemilikan yang beragam dan juga ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi manajer dalam melaporkan kinerja perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Ukuran Perusahaan baik secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode statistik analisis regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website BEI. Hasil penelitian ditemukan bahwa variabel GCG tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-0,771 < 2,002$). Variabel Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank dengan perolehan t hitung $> t$ tabel ($46,335 > 2,002$). Secara simultan menggunakan uji F , didapati bahwa variabel GCG dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Kata Kunci: GCG (*good corporate governance*); ukuran perusahaan; kinerja keuangan perbankan

Abstract

This study discusses cases and economic problems that arise from inappropriate applications, then the existence of diverse ownership structures and company sizes that can affect managers in reporting company performance. The purpose of this study was to determine the effect of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Company Size, either partially or simultaneously on the Financial Performance of Banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The research method used is quantitative data analysis using multiple linear regression analysis method. The data used in this study is secondary data obtained from financial reports obtained through the IDX website. The results of the study that the GCG variable did not have a positive and significant effect on the financial performance of the bank was found with the value of t count $< t$ table ($-0.771 < 2.002$). Firm size variable has a positive effect on bank financial performance with the acquisition of t count $> t$ table ($46,335 > 2,002$). Simultaneously using the F test, it was found that the GCG variable and company size had an effect on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 period.

Keywords: GCG (*good corporate governance*); company size; banking financial performance

1. Pendahuluan

Kinerja keuangan bank adalah suatu gambaran sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai oleh bank dalam kegiatan operasionalnya (Fidhayatin & Dewi, 2012). Kinerja keuangan perbankan menjadi faktor utama dan sangat penting untuk menilai keseluruhan kinerja perbankan itu sendiri (Prasinta, 2012; Enda, Tenaya, & Indra, 2017). Mulai dari penilaian aset, utang, likuiditas dan lain sebagainya. Kinerja suatu bank dapat dinilai dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya (Wahyuni & Sukartha, 2019).

Berdasarkan laporan keuangan, maka dapat dihitung rasio keuangan untuk menilai tingkat kesehatan bank (Rompas, Murni, & Saerang, 2018). Perekonomian di Indonesia sendiri dari tahun ke tahun mengalami pasang surut. Keadaan tersebut disebabkan karena adanya persaingan ketat di era globalisasi dan pasar bebas kancah internasional. Terbukti dengan adanya krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 yang mengakibatkan perbankan di Indonesia mengalami keterpurukan, banyak bank-bank dilikuidasi karena tidak mampu mempertahankan kerjanya. Adanya krisis tersebut



mempengaruhi kinerja perbankan yang mengakibatkan bank mengalami ketidakseimbangan dalam fungsi intermediasi (Sari, 2011).

Penerapan *Good Corporate Governance* sangat penting bagi dunia perbankan karena lembaga perbankan memiliki fungsi yang sangat penting bagi perekonomian di Indonesia (Darmawi, 2012). *Good Corporate Governance* adalah suatu tata kelola Bank yang menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*) (Setyawan, 2019). Lemahnya implementasi tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) menjadi penyebab terjadinya ketidakstabilan ekonomi yang berdampak pada penurunan kinerja keuangan perbankan (Pakkua, Mas'ud, & Suriyanti, 2020). Menurut laporan *World Bank*, krisis ekonomi yang menimpa negara-negara ASEAN dan penyebab penurunan kinerja perbankan terjadi karena kegagalan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG).

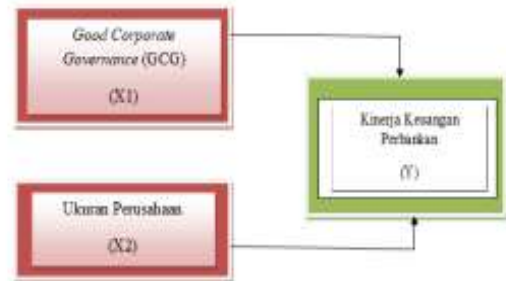
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawan sebelumnya menunjukkan bahwa (1) Proksi GCG, yakni struktur kepemilikan institusional, rasio komisaris independen dan jumlah komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, hanya jumlah direksi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (2) Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (3) Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (4) GCG, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kegagalan penerapan GCG ini berasal dari sistem kerangka hukum yang masih lemah, kurangnya pengawasan dari dewan komisaris dan auditor, dan juga praktek perbankan yang buruk sehingga bank kehilangan kepercayaan dari masyarakat (Iqbal, 2012). Penerapan GCG dinilai dapat memperbaiki citra perbankan. Dengan diterapkannya GCG yang baik akan menciptakan iklim usaha yang sehat dan mendorong peningkatan kinerja perbankan itu sendiri (Agasva & Budiantoro, 2020).

Ukuran perusahaan adalah skala perusahaan yang dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun (Verawati & Juniarti, 2014). Pemilihan variabel ukuran perusahaan karena perusahaan yang besar lebih menjanjikan kinerja yang lebih baik dibandingkan perusahaan yang ukuran lebih kecil. Tidak hanya itu, ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan dalam mengelola tingkat risiko investasi yang diberikan oleh para pemegang saham untuk meningkatkan kemakmuran mereka. Ukuran perusahaan yang lebih besar menunjukkan daya saing perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan pesaing utamanya dan nilai perusahaan akan meningkat (Zeptian & Rohman, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi oleh peneliti, antara lain: 1). Bagaimanakah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018? 2). Bagaimanakah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018? 3). Bagaimanakah pengaruh secara simultan *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018?

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kerangka Perusahaan, sedangkan kerangka konseptual yang peneliti bangun adalah sebagaimana pada gambar di bawah ini:



Sumber: Teori Jones (2014)

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, peneliti juga telah menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ha₁: *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Ha₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan.

Ha₃: *Good Corporate Governance* (GCG) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik (Wirata, 2006). Dimana hasil analisis akan disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang terutama mengenai laporan keuangan perbankan pada periode 2014-2018.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Sampel dari penelitian ini adalah 12 laporan keuangan sub sektor bank pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018 (Sugiyono, 2009).

Tabel 1. Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1 | AGRO | Bank Rakyat Indonesia Agri Niaga Tbk |
| 2 | BBCA | Bank Central Asia Tbk |
| 3 | BBKP | Bank Bukopin Tbk |
| 4 | BBNI | Bank Negara Indonesia Tbk |
| 5 | BBRI | Bank Rakyat Indonesia Tbk |
| 6 | BBTN | Bank Tabungan Negara Indonesia Tbk |
| 7 | BDMN | Bank Danamon Indonesia Tbk |
| 8 | BMRI | Bank Mandiri Tbk |
| 9 | BNGA | Bank CIMB Niaga Tbk |
| 10 | BNII | Bank Maybank Indonesia Tbk |
| 11 | BSIM | Bank Sinarmas Tbk |
| 12 | NISP | Bank OCBC NISP Tbk |

Sumber: www.idx.co.id

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau yang didapatkan dari media sumber lain, misalkan melalui catatan atau arsip perusahaan, publikasi pemerintah, atau yang disediakan media massa.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian uji F (Simultan) dengan menggunakan SPSS Versi 23 antara lain sebagai berikut:

Tabel 2. Uji F Simultan

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|----------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 128.039 | 2 | 64.019 | 1075.543 | .000 ^b |
| | Residual | 3.393 | 57 | .060 | | |
| | Total | 131.432 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perbankan

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, GCG

Sumber: Hasil Penelitian (Hasil Olahan SPSS), 2019

Adapun hasil pengujian uji t (Parsial) dengan menggunakan SPSS Versi 23 antara lain sebagai berikut:

Tabel 3. Uji t (Parsial)

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|-------------------|-----------------------------|---------------------------|--------|------|--|
| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. | |
| 1 (Constant) | 1.921 | .405 | 4.742 | .000 | |
| GCG | -.017 | .023 | -.016 | .444 | |
| Ukuran Perusahaan | .908 | .020 | 46.335 | .000 | |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan Perbankan

Sumber : Hasil Penelitian (Hasil Olahan SPSS), 2019

Berdasarkan hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *Good Corporate Governance* memiliki nilai signifikan sebesar $0,444 > 0,05$. Dengan demikian penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a , yang berarti bahwa *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Tabel di atas juga menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian penelitian ini menerima H_a dan menolak H_0 yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Berdasarkan hasil regresi diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan Perbankan} = a + b_1 \text{ GCG} + b_2 \text{ Ukuran Perusahaan} + e$$

$$\text{Kinerja Keuangan Perbankan} = 1.921 - .017\text{GCG} + .908\text{Ukuran Perusahaan} + e$$

3.1 Pembahasan

3.1.1. Pengaruh GCG (*Good Corporate Governance*) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Dari hasil tabel di atas menunjukkan nilai t hitung sebesar $-0,771$, sementara nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0,025$ diperoleh nilai sebesar $2,002$ artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan persamaan regresi juga terlihat bahwa nilai koefisien GCG bernilai yaitu $-0,17$ dengan tingkat signifikannya sebesar $0,444$ lebih besar dari $0,05$ maka keputusannya H_0 diterima dan

dapat diartikan secara parsial *Good Corporate Governance* (GCG) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance* semakin menjadi faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang menerapkan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) memiliki kinerja keuangan yang baik, hal ini dikarenakan perusahaan prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, kewajaran dan *responsibility*. Prinsip-prinsip ini yang membuat para pemegang saham merasakan dampak positif dengan adanya kepercayaan yang timbul. Kepercayaan yang timbul disebabkan adanya rasa optimis para pemegang saham terhadap perusahaan sehingga tujuan yang diharapkan itu terjadi. Pengelolaan yang baik membuat manajemen bekerja optimal sehingga tercapai kinerja keuangan yang optimal.

Pengaruh mekanisme penerapan GCG yang diprosikan dalam ukuran dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Hal ini dikarenakan dewan komisaris terdapat adanya *agency problem* (masalah keagenan), yaitu dengan makin banyak anggota komisaris maka badan ini akan mengalami kesulitan dalam menjalankan peran. Diantaranya kesulitan dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinir kerja dari masing-masing anggota dewan itu sendiri, kesulitan dalam mengawasi dan mengendalikan tindakan manajemen, serta kesulitan dalam mengambil keputusan yang berguna bagi perusahaan.

Sebenarnya, Komite Audit dapat menjalankan tugasnya, hanya saja dikarenakan komite audit belum efektif dalam menjalankan tugasnya untuk mengawasi pengelolaan keuangan perusahaan sehingga banyak terdapat manipulasi yang dilakukan oleh manajer perusahaan dan hal ini mengakibatkan menurunnya kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, seharusnya komite audit harus lebih tegas dan independen dalam menjalankan tugas-tugas di perusahaan tersebut.

3.1.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan

Dari tabel 3 menunjukkan nilai t hitung sebesar 46,335, sementara nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0.025$ diperoleh nilai sebesar 2.002 artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan persamaan regresi juga terlihat bahwa nilai koefisien Ukuran Perusahaan bernilai yaitu 0,908 dengan tingkat signifikannya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka keputusannya H_{a2} diterima dan dapat diartikan secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perbankan.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bahwa kinerja keuangan dapat memediasi pengaruh total aset terhadap nilai perusahaan, sehingga total aset berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan merupakan kekuatan finansial yang dimiliki oleh perusahaan dimana semakin besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka akan

semakin mendapat perhatian di mata masyarakat. Besarnya aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan dapat dilihat dari banyaknya kantor cabang, banyaknya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham yang secara otomatis menciptakan citra dan reputasi yang baik di mata masyarakat. Sehingga, perusahaan akan termotivasi untuk selalu mempertahankan kinerjanya yaitu kinerja keuangannya.

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan. Apabila total aset yang besar disimpulkan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan besar. Perusahaan besar biasanya dipandang sebagai perusahaan yang relative yang stabil yang seharusnya mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan yang baik. Hal tersebut dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan tanggapan positif para investor dan dapat membuat harga saham perusahaan meningkat. Meningkatnya harga saham dipasar, maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Perusahaan besar yang mempunyai sumber daya yang besar akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Dengan demikian, perusahaan yang besar mempunyai biaya produksi yang lebih rendah daripada perusahaan kecil.

Suatu perusahaan besar dan mapan akan mudah untuk menuju ke pasar modal. Kemudahan berhubungan dengan pasar modal berarti fleksibilitas lebih besar dan tingkat kepercayaan investor juga lebih besar karena mempunyai kinerja operasional yang lebih besar. Perusahaan besar mampu menarik investor yang lebih besar daripada perusahaan kecil karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik.

4. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS, hasil penelitian ini didapatkan bahwa secara parsial GCG (*Good Corporate Governance*) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2014-2018. Selanjutnya, Ukuran Perusahaan diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI periode Tahun 2014-2018.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel GCG (*Good Corporate Governance*) dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perbankan

yang terdaftar di BEI periode Tahun 2014-2018.

Referensi

- Agasva, B. A., & Budiantoro, H. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2017). *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)*, 5(1), 33-53, <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v5i1.1403>.
- Darmawi, H. (2012). *Manajemen Perbankan, Edisi kedua*. Padang: Bumi Aksara.
- Enda, P. P., Tenaya, & Indra, A. (2017). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. *E-Jurnal Akuntansi*, 21(1), 310-329.
- Fidhayatin, S. K., & Dewi, N. H. (2012). Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203-214, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14414/tiar.v2i02.96>.
- Iqbal, R. B. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di BEI 2010). *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Pakkua, A. T., Mas' ud, M., & Suriyanti, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Industri Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 101-113.
- Prasinta, D. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journa*, 1(2), 1-12, <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.655>.
- Rompas, S. A., Murni, S., & Saerang, I. S. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3), 1508 – 1517 , DOI: <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20234>.
- Sari, E. H. (2011). Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008. *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online)*, 3(12), 1195-1212, DOI: <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313>.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Verawati, & Juniarti. (2014). Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi. *Jurnal Bussines Accounting Review*, 121-130.
- Wahyuni, N. K., & Sukartha, I. M. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(1), 390-404, <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i01.p25>.
- Wirata, I. M. (2006). *Metodelogi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zeptian, A., & Rohman, A. (2013). Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perbankan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1-11.